

Jenis dan Desain Penelitian

Pertemuan 7

Kategori dan Jenis Penelitian dalam Olahraga

Kategori	Jenis Penelitian
Kuantitatif	
<input type="checkbox"/> Eksperimen	True eksperimen Quasi eksperimen Pre eksperimen
<input type="checkbox"/> Non eksperimen	Deskriptif Survei Korelasional Studi komparatif
Kualitatif	Interpretatif Etnografi
<input type="checkbox"/> Kaji tindak (action research)	Tradisi positivisme Tradisi interpretatif
Kombinasi Kuantitatif & Kualitatif	Model Dua tahap Model Domain – kurang domain Model campuran

1. Penelitian eksperimen

- Penelitian yang dilakukan secara ketat utk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel
- Ciri penelitian eksperimen :
 - 1) ada perlakuan / treatment
 - 2) mekanisme kontrol;
 - 3) randomisasi;
- Ada tiga macam :
 - True experiment
 - Quasi experiment
 - Poor experiment

Poor experiment

- Tidak ada pembandingan (sbg kontrol) sehingga validitas internal terancam
- Sulit menilai Efektivitas variabel independent
- Jenis-jenisnya:
 1. The One Shot Case Study
 2. One Group Pretest-Posttest Design
 3. Static Group Comparison Design

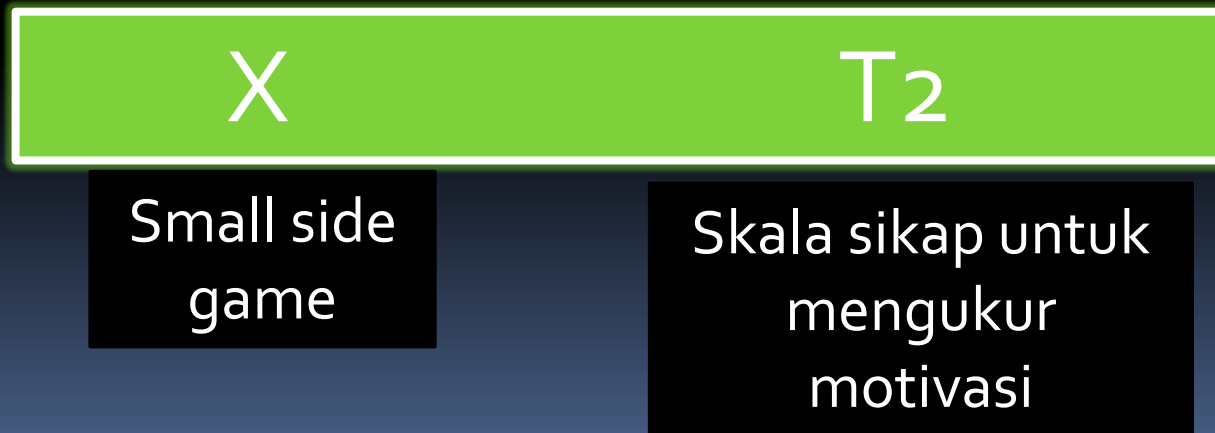
1. The On-Shot Case Study.



- Hanya satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Subyek diberikan perlakuan tanpa pretest (T₁) dan kemudian diberikan posttest (T₂) pada variabel dependent.

- Contoh:

Misal seorang peneliti ingin melihat apakah *small side games* dapat meningkatkan motivasi gerak siswa. Dia menggunakan *small side games* (X) selama satu semester kemudian diukur motivasi gerak siswa dengan skala sikap/angket (T₂).



2. One Group Pretest-Posttest Design



- Tidak ada kelompok kontrol
- Subjek tidak ditempatkan secara acak

Contoh:

T₁

X

T₂

Pre test

27 item skala
sikap yang diisi
oleh siswa

*Dependen
variable*

16 kali

*pembelajaran
yg didalamnya
memuat small
side game*

Post test

27 item skala
sikap yang diisi
oleh siswa

*Dependen
variable*

3. Static Group Comparison Design

-	X	T ₂
-	-	T ₂

Pre test

treatment

posttest

Desain ini ada kelompok kontrol, tetapi tidak dilakukan pretest dan subjek tidak ditempatkan secara acak.

True Experiment (Eksperimen Murni)

- Randomized Control Group Posttest Only Design

R

-

X

T₂

R

-

-

T₂

True Experiment (Eksperimen Murni)

- Randomized Control Group Pretest-Posttest Design

R	T ₁	X	T ₂
R	T ₁	-	T ₂

True Experiment (Eksperimen Murni)

- Randomized Control Group Pretest-Posttest Design

R

T₁

X₁

T₂

R

T₁

X₂

T₂

R

T₁

-

T₂

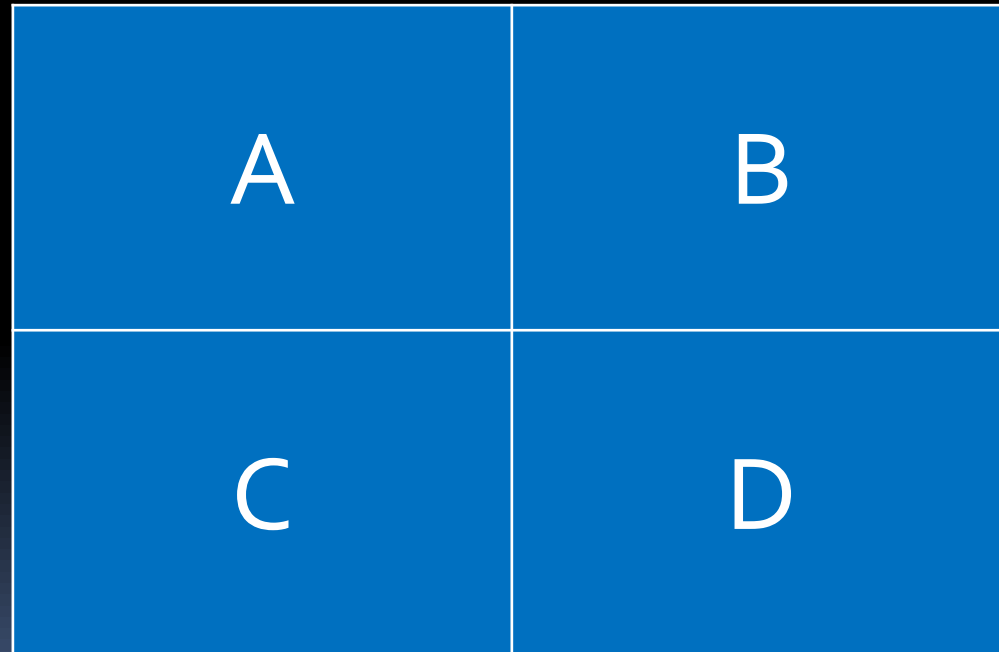
True Experiment (Eksperimen Murni)

- Randomized Solomon Four Group Design

R	T ₁	X	T ₂
R	T ₁	-	T ₂
R	-	X	T ₂
R	-	-	T ₂


True Experiment (Eksperimen Murni)

- Factorial Design





2. Penelitian Deskriptif

- Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu.
 - Bentuk sederhana; penelitian dengan satu variabel
 - Contoh : kita ingin mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan olahraga
- 

3. Penelitian survei

- Penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.
- Ciri utama penelitian survai :
 - menggunakan kuesioner
 - subyek penelitian dalam jumlah besar
 - tidak memberikan perlakuan
 - menggunakan logika deduktif

4. Penelitian Korelasional

- Penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut

Contoh :

- hubungan antara intelegensi dengan prestasi belajar.
- Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok remaja

5. Penelitian Perbandingan

- Penelitian yang membandingkan satu kelompok sampel dengan kelompok sampel lainnya berdasarkan variabel atau ukuran tertentu.

Contoh :

- Kita ingin membandingkan kualitas kesehatan orang yang melakukan olahraga teratur dan orang yang tidak biasa berolahraga teratur

6. Penelitian Evaluatif

- Penelitian yang menggunakan prosedur evaluasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data.
- Bertujuan untuk merancang, menyempurnakan dan menguji pelaksanaan program tertentu.

Contoh :

- Evaluasi implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran penjas

7. Penelitian Pengembangan

- Penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Contoh :

- Peneliti ingin mengembangkan model pembelajaran penjas berbasis karakter.

8. Penelitian Kualitatif

- Penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena tertentu secara mendalam dengan peneliti sbg instrumen utama.

Contoh :

Analisis Kerusuhan Suporter Sepakbola
Indonesia



. Penelitian Kaji tindak (action research)

Tugas

- Mencari satu buah artikel hasil penelitian yang terpublikasi dalam jurnal
- Tema Artikel berhubungan dengan Penjas, olahraga, dan kesehatan
- Terbitan jurnal minimal tahun 2010
- Boleh jurnal nasional atau internasional
- Artikel di cetak dan dianalisis :



Poin Analisis

1. Latar Belakang Masalah penelitian
2. Metode Penelitian (Desain, Sampel, Instrument)
3. Hasil dan Kesimpulan



**Artikel dan analisis dicetak
(print)**



Tugas

- Membuat proposal penelitian dengan ketentuan penulisan:

Font : Time new roman (12)

kertas A₄

spasi 1,5

